BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dengan menggunakan sampel 3 (tiga) Bank Syariah dan 3 (tiga) Bank Umum Konvensional, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian terhadap rasio permodalan (CAR) menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Umum Konvensional.
2. Pengujian terhadap rasio kualitas aktiva produktif (NPL) menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Umum Konvensional.
3. Pengujian terhadap rasio rentabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Umum Konvensional. Pengujian terhadap rasio rentabiiitas yang diukur dengan ROE tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Sedangkkan pada pengujian terhadap rasio rentabiiitas yang diukur dengan DER tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.
4. Pengujian terhadap rasio efisiensi (BOPO) menunjukkan tidak perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Umum Konvensional

5. Pengujian terhadap rasio likuiditas (LDR/FDR) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Umum Konvensional.
6. Pengujian terhadap kinerja secara keseluruhan (PERFORMA) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Umum Konvensional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan di atas penulis memberikan saransaran sebagai berikut:

1. Bank Konvensional memiliki ROA dan FDR yang lebih rendah dibandingkan dengan Bank Syariah dengan demikian Bank Konvensional harus lebih meningkatkan kinerjanya terutama dalam menggunakan aset untuk dapat menghasilkan laba yang lebih banyak serta dalam pemilihan kredit harus ketat sehingga kredit yang bermasalah dapat ditekan.
2. Peneliti yang akan datang sebaiknya menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerja keuangan bank. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.
3. Bagi bank syariah, dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

4. Bagi bank konvensional, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk membentuk atau menambah unit usaha syariah atau bahkan mengkonversi menjadi bank syariah.
5. Bagi calon kreditur atau calon debitur, untuk memberikan informasi tertang kondisi perusahaan sebagai pertimbangan melakukan investasi dan peminjaman kredit.

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan 3 (tiga) Bank Syariah dengan 3 (tiga) Bank Umum Konvensional sehingga tingkat generalisasinya masih rendah.
2. Pada pengukuran tingkat kesehatan bank, variabel manajemen tidak diamatkan, hal ini dapat mengakibatkan penilaian kesehatan [illegible]